

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yakni penelitian hukum yang mengawasi hukum dari unsur-unsur di luar dari hukum itu sendiri, yaitu kejadian-kejadian sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis.¹ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*),³ dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini bermaksud

¹Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

menggambarkan, memaparkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, kemudian peneliti akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara peneliti dengan pihak dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin dan Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pemberian program asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Identitas informan meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan atau jabatan, alamat, dan nomor *hand phone*.
- b. Pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan dalam penelitian ini yaitu pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota

Banjarmasin dan Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu peninjauan secara cermat.⁵ Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin .
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 401.

⁵ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 151.

⁶ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t), hlm. 117.

Yaitu informasi mengenai pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin .

3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Yakni tentang pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin .

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang tergali dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁸ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan

⁷Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

⁸Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin .

- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁹ Memaparkan data tentang pelaksanaan pemberian asimilasi dan integrasi narapidana dan anak dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin . yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Matrik yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.¹⁰

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.¹¹ Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam.

⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

¹⁰<http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021, pukul 01:25 Wita.

¹¹ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya untuk kesempurnaannya dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing maka dilakukan lagi perbaikan, selanjutnya di seminarkan pada tanggal 31 Mei 2021.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengurus surat riset kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Banjarmasin dan Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin dan kemudian melakukan penelitian lapangan dari tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 30 September 2021 guna mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan penelitian selanjutnya di tuangkan kedalam laporan bab IV.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya

maka dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di munaqasyahkan dihadpan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.